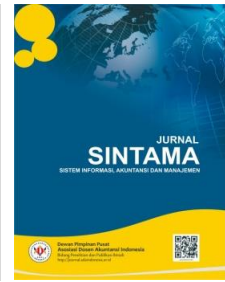




## SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:  
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>

E-ISSN 2808-9197



### **Pengaruh *Dividend Per Share* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Miki Indika<sup>1</sup>, Nurbaiti<sup>2</sup>, Irvan Aswari Siregar<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Musi Rawas  
Email : akuntansiekonomi2021@gmail.com

Penulis Korespondensi. Miki Indika  
e-mail: miki.unmura@gmail.com

#### ARTIKEL INFO

##### **Artikel History:**

Menerima 05 Mei 2022  
Revisi 08 Juni 2022  
Diterima 10 Juli 2022  
Tersedia Online 17 September 2022

##### **Kata kunci :**

Dividend Per Share, Net Profit Margin,  
Harga Saham

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Dividend Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua, yaitu dari Bursa Efek Indonesia. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap harga saham PT. Astra International Tbk. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Astra International Tbk. Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $180,454 > 4,74$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah sebesar 0,981 atau 98,1%. Dengan demikian kemampuan variabel independen yang terdiri dari *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan variabel dependen Harga Saham sebesar 98,1% sedangkan sisanya sebesar 1,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### ARTICLE INFO

##### **Artikel History:**

Recived 05 May 2022  
Revision 08 June 2022  
Accepted 10 July 2022  
Avalilable Online 17 September 2022

##### **Keywords :**

Dividend Per Share, Net Profit Margin,  
Share Price

#### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of dividend per share and net profit margin on stock prices in companies listed on the Indonesia stock exchange. This study uses secondary data, namely data obtained from a second party, namely the Indonesia Stock Exchange. The research hypotheses were tested using descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression. The results showed that the Dividend Per Share variable had an effect on the stock price of PT. Astra International Tbk. Net Profit Margin has no effect on the stock price of PT. Astra International Tbk. Based on the results of the F test,  $F_{arithmetic} > F_{table}$  is  $180.454 > 4.74$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted which means that there is a significant effect between Dividend Per Share and Net Profit Margin on Prices Share. Based on the results of the coefficient of determination test, it is known that the value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) in this study is 0.981 or 98.1%. Thus the ability of the independent variables consisting of Dividend Per Share and Net*

*Profit Margin can explain the dependent variable of Share Price of 98.1% while the remaining 1.9% is influenced by other variables outside of this study.*

© 2022 SIMTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

---

## 1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal juga dikenal dengan istilah bursa efek. Berbagai jenis surat berharga yang setiap hari diperdagangkan. Jenis-jenis surat berharga tersebut di antaranya adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan (Silfiani et al., 2021). Investor yang memiliki saham di sebuah perusahaan, berhak untuk mendapatkan dividen atau pembagian laba. Keadaan pasar modal sebagai langkah bagi investor untuk memutuskan membeli saham. Informasi yang ada di pasar modal mempengaruhi kepercayaan investor yang membentuk efisiensi pasar modal. Kenaikan dan penurunan volume transaksi dan indeks harga saham menunjukkan kepercayaan investor untuk melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia (Sembiring et al., 2016).

Salah satu sub sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia adalah sub sektor *Automotive and Component* yang merupakan bagian dari sektor *Miscellaneous Industry*. Perusahaan PT. Astra International Tbk adalah perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia dengan sektor *Miscellaneous Industry* dan Sub sektor *automotive and component*. PT. Astra International Tbk merupakan perusahaan yang memiliki *track record* yang baik dari tahun 2009 sampai 2018 ini ditandai dengan harga saham yang tinggi terutama pada tahun 2009 sampai 2011 dengan harga Rp 34.700 sampai Rp 74.000 per lembar saham, hal ini menyebabkan pihak perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio sebesar 1:10 artinya setiap nilai 1 lembar saham akan dipecah menjadi 10 lembar saham. Pemecahan saham adalah peningkatan jumlah saham beredar dengan mengurangi nilai nominal saham (Irham Fahmi, 2018:284). Pemecahan saham dilakukan agar tingkat likuiditas terhadap saham dapat terjaga yaitu agar calon investor yang memiliki modal yang kecil dapat berinvestasi dengan cara membeli saham perusahaan. Harga saham ini diiringi dengan jumlah dividen yang dibagikan perusahaan dari tahun 2009 sampai 2018 hanya mengalami satu kali penurunan kemudian mengalami peningkatan di tahun berikutnya hal ini dapat menumbuhkan minat para calon investor untuk berinvestasi ke perusahaan serta harga saham ini diiringi juga dengan jumlah laba yang diperoleh perusahaan dari tahun 2009 sampai 2018 mengalami penurunan tiga kali di tahun 2013 sampai 2015 dengan

penurunan terbesar di tahun 2015 dengan laba sebesar Rp 15.613.000.000.000 kemudian mengalami peningkatan di tahun berikutnya.

Saham adalah salah satu bentuk efek yang diperdagangkan dalam pasar modal. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda pemilikan atas perusahaan penerbitnya. Saham juga berarti sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan terbuka (Sunariyah: 2004). Saham menarik bagi investor karena berbagai alasan. Bagi beberapa investor, membeli saham merupakan cara untuk mendapatkan kekayaan besar (*capital gain*) yang relatif cepat. Sementara bagi investor yang lain, saham memberikan penghasilan yang berupa *dividen*. Adapun jenis-jenis saham yaitu saham biasa (*common stock*) saham preferen (*preferren stock*) dan saham komulatif preferen (*commulative preferren stock*) (Riyanto, 2005). Harga saham adalah harga yang berlangsung di pasar bursa pada disaat tertentu yang ditetapkan oleh pelaksana pasar serta ditetapkan oleh permintaan dan penawaran saham yang ada di pasar modal. Harga saham ini merupakan salah satu penunjuk buat mengukur keberhasilan pengelolaan perseroan. Pemegang saham yang merasa tidak puas terhadap prestasi manajemen bisa menjual saham yang disimpan serta menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain (Yunita et al., 2017).

Harga saham perusahaan tergantung pada beberapa faktor yaitu jumlah *dividen* yang diberikan, jumlah laba yang diperoleh perusahaan, tingkat resiko, pengembalian laba per lembar saham, dan tingkat bunga. Laba per lembar saham dan jumlah laba terlihat pada *Earning Per Share* di laporan Keuangan, *dividen* yang dibagikan terlihat pada *Dividend Per Share*, dan tingkat bunga serta resiko dan pengembalian akan dibahas pada *Financial Leverage* Perusahaan, maka sangat penting bagi investor untuk mengetahui tentang *Earning Per Share*, *Dividend Per Share* dalam hal pengambilan keputusan (Pardede et al., 2019). Informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dan resiko yang mungkin terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Pangesti et al., 2020).

Para investor hanya memprediksi harga saham dengan melihat dari laba bersih saja tanpa melakukan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut, padahal terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, beberapa diantaranya yaitu *Net Profit Margin*, *Dividen Per Share*, *Return On Equity*, dan sebagai bentuk harapan yang diberikan oleh perusahaan kepada para investor (Nazar & Huda, 2020). Harapan yang diberikan perusahaan dapat berupa kabar baik atau kabar yang tidak baik. Kabar baik jika pengumuman informasi akuntansi memberikan tanda bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang, sehingga investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham. Kabar baik ini akan membuat pasar bereaksi

yang mencerminkan melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Kabar yang tidak baik jika pengumuman informasi akuntansi memberikan tanda bahwa perusahaan mempunyai prospek yang kurang baik dimasa mendatang dan mengharuskan para investor serta pihak manajemen untuk melakukan proses pengambilan keputusan (Styawan et al., 2019).

## 2. STUDI LITERATUR

### Harga Saham

Harga saham yang terjadi di pasar modal ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham merupakan harga yang berlaku untuk suatu saham pada saat saham tersebut diperdagangkan di pasar modal. Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selembarnya adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun persinya/jumlahnya) dari suatu perusahaan menerbitkan kertas saham tersebut. Selembarnya saham mempunyai nilai atau harga. Setiap saham yang diperdagangkan dipasar modal memiliki 3 jenis harga yang melekat pada suatu saham perusahaan go public. Adapun macam - macam harga saham tersebut menurut Anoraga dan Pakarti (2001) yaitu :

1. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.

3. Harga pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

### Deviden Per Share (DPS)

*Deviden Per Share (DPS)* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya deviden saham yang dibagikan perusahaan ke investor untuk tiap lembar saham yang dimiliki oleh investor. Berdasarkan nilai DPS, investor akan mengetahui berapa besar keuntungan yang dapat mereka peroleh dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Weston dan Copeland (2001) dalam Hutami (2012) menyatakan *Dividend per Share (DPS)* merupakan total semua deviden tunai yang dibagikan

kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *dividend per share* merupakan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham untuk tiap lembar saham.

### **Net Profit Margin (NPM)**

*Net profit margin (NPM)* merupakan ukuran yang digunakan dalam memantau profibilitas. NPM mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Pengertian NPM menurut beberapa para ahli yaitu : Menurut Kasmir (2014), menyatakan bahwa NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profibilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Menurut Fahmi (2012) Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

### **Pengaruh *dividend per share* terhadap harga saham**

Dalam penelitian Hutami (2012) yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ainun Nursyamsiah et al (2021) bahwa *dividen per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dividen merupakan hal yang akan dipertimbangkan oleh investor disebabkan adanya pembagian keuntungan perusahaan. Semakin sering perusahaan melakukan pembagian dividen menandakan perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik.

$H_0 = \text{Dividend Per Share (DPS)}$  secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Astra International Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

$H_1 = \text{Dividend Per Share (DPS)}$  secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham PT Astra International Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### **Pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham**

Penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2012) mengatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Farhah Najiyah et al (2021) bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham. Jika perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham tersebut. Hal ini

akan menyebabkan harga saham di pasar modal akan meningkat. Apabila nilai NPM tinggi, berarti menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup maksimal.

$H_0$  = *Net profit margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Astra International Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

$H_1$  = *Net profit margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham PT Astra International Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### **Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham**

*Dividend Per Share* dan *Net profit margin* merupakan indikator dalam menggambarkan nilai perusahaan yang diukur melalui laporan keuangan perusahaan. Sehingga dengan meningkatnya kedua indikator ini diharapkan akan mempengaruhi dalam kenaikan harga saham perusahaan.

$H_0$  = *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Per Share* (DPS) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Astra International Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

$H_1$  = *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Per Share* (DPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham PT Astra International Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### **3. METODE RISET**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang di dapatkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dengan teknik dokumentasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan statistik *inferensial parametris* dan hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:203).

Dalam menganalisis data untuk memecahkan masalah diatas, penulis menggunakan alat bantu untuk mencari keterkaitan antar variabel yang berupa *software SPSS V 20 for windows*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Transformasi Logaritma Natural**

Menurut (Margaretha Ohyver, 2013) Penggunaan transformasi logaritma natural didasarkan pada identifikasi awal. Berdasarkan identifikasi tersebut diketahui bahwa hanya dengan

transformasi logaritma natural, asumsi normalitas untuk data yang digunakan menjadi terpenuhi. Karena data dalam penelitian ini memiliki satuan yang berbeda maka data terlebih dahulu dilakukan transformasi atau mengubah data ke dalam bentuk *Logaritma Natural* (LN).

#### **b. Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan *Net Profit Margin* Dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham.

Menurut Sugiyono (2017:253) Persamaan untuk analisis liner berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Variabel Independen Pertama

X<sub>2</sub> = Variabel Independen Kedua

b<sub>1</sub> = Koefesien Regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefesien Regresi X<sub>2</sub>

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Dividend Per Share**

Besarnya jumlah dividen yang diperoleh oleh investor untuk perlembar saham yang dimiliki dapat dilihat dalam rasio *Dividend Per Share* (DPS). *Dividend per share* (DPS) merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Berikut tabel DPS PT. Astra International Tbk:

**TABEL 1.1**  
***DIVIDEND PER SHARE* PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk TAHUN 2009 SAMPAI 2018**

No	Tahun	Dividend Per Share
1	2009	Rp 1.057,466469
2	2010	Rp 1.579,406822
3	2011	Rp 2.023,290785
4	2012	Rp 203,8605646
5	2013	Rp 213,8893286
6	2014	Rp 215,8654397
7	2015	Rp 215,8654397
8	2016	Rp 167,895342
9	2017	Rp 167,9200434
10	2018	Rp 189,8795783

Sumber : Data Diolah, 2020

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa *Dividen Per Share* (DPS) PT. Astra International Tbk mengalami perubahan setiap tahunnya. Perubahan tersebut terjadi karena jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan selalu mengalami perubahan dan jumlah saham beredar yang dimiliki perusahaan juga mempengaruhi perubahan *Dividend Per Share* tersebut. *Dividend Per Share* terbesar terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 2.023,290785 dan *Dividend Per Share* terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp 167,895342.

## 2. Net Profit Margin

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

Adapun data *net profit margin* pada tahun 2009 sampai 2018 sebagai berikut :

**TABEL 1.2**  
**NET PROFIT MARGIN PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk TAHUN 2009 SAMPAI 2018**

No	Tahun	Net Profit Margin
1	2009	0,126301687
2	2010	0,130809056
3	2011	0,129653552
4	2012	0,120933992
5	2013	0,115004126
6	2014	0,109721816
7	2015	0,08476297
8	2016	0,101069117
9	2017	0,112206817
10	2018	0,114429046

Sumber : Data Diolah, 2020

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* PT. Astra International Tbk mengalami perubahan setiap tahunnya. Perubahan tersebut terjadi karena jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan selalu mengalami perubahan dan jumlah penjualan juga mempengaruhi perubahan *Net Profit Margin* tersebut. *Net Profit Margin* terbesar terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,130809056 dan *Net Profit Margin* terkecil terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,08476297.

## 3. Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan.

**TABEL 1.3**  
**HARGA SAHAM PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk TAHUN 2009 SAMPAI 2018**

No	Tahun	Harga Saham
1	2009	Rp 34.700



2	2010	Rp 54.550
3	2011	Rp 74.000
4	2012	Rp 7.350
5	2013	Rp 6.800
6	2014	Rp 7.425
7	2015	Rp 6.000
8	2016	Rp 8.275
9	2017	Rp 8.050
10	2018	Rp 8.225

Sumber : Laporan Tahunan

Tabel 1.3 menjelaskan bahwa Harga Saham PT. Astra International Tbk mengalami perubahan setiap tahunnya. Harga Saham terbesar terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 74.000 dan Harga Saham terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 6.000.

## Pembahasan

### 1. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik kolmogorov-smirnov one-sample.

**TABEL 1.4**

### HASIL UJI KOLMOGROV-SMIRNOV

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.13278753
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.106
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.414
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20

Menurut Priyatsma Romie (2017:122) suatu model regresi dikatakan normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$

Berdasarkan tabel 4.5, jumlah data yang dimasukkan dalam pengujian ini adalah 10 data. Nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,414 dan nilai signifikannya (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,995 > 0,05$  yang berarti data residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut ini

**TABEL 1.5****HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.621	.328		11.054	.000		
	DPS	.937	.050	.975	18.646	.000	.995	1.005
	NPM	-.183	.080	-.120	-2.289	.056	.995	1.005

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 1.5 diatas menunjukkan bahwa variabel independen tidak terjadi multikolinearitas dimana nilai *Tolerance* dan nilai *VIF Net Profit Margin (NPM)* dan *Dividend Per Share (DPS)* adalah 0,995 dan 1,005 masing-masing nilai variabel tersebut *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10. Dengan demikian variabel independen (*Net Profit Margin* Dan *Dividend Per Share*) dapat digunakan untuk memprediksi Harga Saham.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam penelitian ini dapat dilihat dari uji gletsjer apabila nilai signifikan antara variabel independent dengan absolut residual > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**TABEL 1.6****HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.209	.108		1.935	.094		
	DPS	-.040	.017	-.559	-2.391	.048	.995	1.005
	NPM	-.067	.026	-.596	-2.550	.038	.995	1.005

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil Olahan SPSS 20

Tabel 1.6 diatas menjelaskan bahwa nilai signifikansi pada Variabel NPM adalah 0,38 dan DPS 0,48, dimana nilai kedua variabel independen lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

**d. Uji Autokorelasi**

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (Uji DW). Nilai DU dan DL diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode Durbin Watson dan hasil selengkapnya pada tabel 1.7 berikut ini:

**TABEL 1.7**

**HASIL UJI AUTOKORELASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 <sup>a</sup>	.981	.976		.15057	.793

a. Predictors: (Constant), DPS, NPM

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Olahan SPSS 20

Pada tabel 1.7 diatas nilai DW adalah 0,793 berarti nilai DW tersebut berada diantara -2 sampai +2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini.

**3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 1.8**

**PERSAMAAN REGRESI LINIER BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.621	.328		11.054	.000
1					
DPS	.937	.050	.975	18.646	.000
NPM	-.183	.080	-.120	-2.289	.056

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Olahan SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu :

Analisis dari persamaan regresi diatas yaitu :

- 1) Nilai konstanta 3,621 menjelaskan bahwa jika variable DPS dan NPM masing-masing bernilai 0 (nol), maka Harga Saham akan sebesar Rp 3,621.

- 2) Nilai koefisien variabel DPS sebesar 0,937 menunjukkan bahwa arah hubungan positif antara DPS dengan harga saham, setiap kenaikan dps Rp 1, maka harga saham akan bertambah sebesar Rp 0,937 dengan asumsi variabel X1 dianggap Ceteris Paribus.
- 3) Nilai koefisien variabel NPM sebesar  $- 0,183$  menunjukkan bahwa arah hubungan berlawanan antara NPM dengan harga saham, setiap kenaikan NPM Rp 1, maka harga saham akan berkurang sebesar Rp 0,183 dengan asumsi variabel X2 dianggap Ceteris Paribus.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel dengan jumlah data sebanyak 10 dengan taraf signifikan 2,5 % (karena pada penelitian ini penulis menggunakan uji dua sisi, jadi signifikannya yaitu 0,025%), dengan derajat bebas (Df)  $n-k$ , maka diperoleh  $Df = 10-3 = 7$ , sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,364 selanjutnya penulis akan membandingkan antara t hitung dan t tabel. Hal ini dapat diketahui pada tabel 4.10 berikut ini :

**TABEL 1.9**

**HASIL UJI T**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.621	.328		11.054	.000
1 DPS	.937	.050	.975	18.646	.000
NPM	-.183	.080	-.120	-2.289	.056

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olahan SPSS 20

Berdasarkan nilai uji t yang diperoleh maka, secara parsial pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah sebagai berikut:

##### 1) Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham

Dari analisis *Dividend Per Share* diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $18,646 > 2,364$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,025$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dalam hal ini berarti terdapat pengaruh antara *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham dengan asumsi variabel lainnya konstan.

##### 2) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Dari analisis *Net Profit Margin* diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2,289 < 2,364$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,056 > 0,025$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dalam hal ini

berarti tidak terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham dengan asumsi variabel lainnya konstan.

#### a. Uji F (Uji Simultan)

**TABEL 1.10**  
**HASIL UJI F (SIMULTAN)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.182	2	4.091	180.454	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.159	7	.023		
	Total	8.341	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DPS, NPM

Sumber: Hasil Olahan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh F hitung > F tabel yaitu  $180,454 > 4.74$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

#### 5. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ).Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.Pada penelitian ini penulis menggunakan uji koefisien determinasi dengan melihat nilai  $r^2$  atau R square untuk melihat tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 1.11 berikut ini :

**TABEL 1.11**  
**KOEFESIEN DETERMINASI**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 <sup>a</sup>	.981	.976	.15057

a. Predictors: (Constant), DPS, NPM

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah sebesar 0,981 atau 98,1%. Dengan demikian kemampuan variabel

independen yang terdiri dari *Net Profit Margin* dan *Dividend Per Share* dapat menjelaskan variabel dependen Harga Saham sebesar 98,1% sedangkan sisanya sebesar 1,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT. Astra International Tbk pada tahun 2009-2018. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi

$$Y = 3,621 + 0,937 X_1 - 0,183 X_2$$

Berdasarkan hasil uji t secara parsial pada variabel Net Profit Margin dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut: *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap harga saham PT. Astra International Tbk. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Astra International Tbk.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F hitung > F tabel yaitu  $180,454 > 4,74$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah sebesar 0,981 atau 98,1%. Dengan demikian kemampuan variabel independen yang terdiri dari *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan variabel dependen Harga Saham sebesar 98,1% sedangkan sisanya sebesar 1,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, P. R., Atmadja, A. T., & Adiputra, I. M. P. (2014). Pengaruh Deviden Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Program S1*, 2(1).
- Dewi, sari puspita, & Hidayat, R. (2014). Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Investment Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ILMAN*, 8(2), 10–16.
- Elis Darnita. (2014). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Studi Pada

- Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2008-2012). *Journal of Economi & Business Research*.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery, 2015. *Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kusumadewi, R.Neny. 2018. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.
- Nazar, A., & Huda, N. (2020). Analisis Perbandingan Ukuran Perusahaan Antara Pt Comparative Analysis of Company Sizes Between Pt. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 46–52.
- Pardede, D. A., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, J. A. (2019). Analisis Likuiditas, Solvabilitas Dan Kebijakan Dividen Dapat Meningkatkan Nilai Perusahaan Pada PT Kebelindo Murni, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 64–71.
- Pangesti, G., Imron, A., Mahmudi, B., & Hakim, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 169–181. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Priatinah, Denies & Prabandaru Adhe Kusuma. 2012. Pengaruh Return on Investment, Earning per Share, dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal Vol 1*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Reseyana, Putri. 2012. Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal Vol 1*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sembiring, L. D., Siahaan, Y., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Adhi Karya (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 66–73.
- Silfiani, M., Wijayanto, S. A., & Fauzi, A. K. (2021). Upaya Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah melalui Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Budaya Organisasi. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 1(2), 54–68.
- Styawan, J., Siregar, R. T., Sherly, S., & Butarbutar, N. (2019). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada PT Unilever, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 32–42. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i2.150>.
- Yunita, P. A., Siregar, L., Jubi, J., & Astuti, A. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6(2), 83–92.